

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Farmakologi</b>
<b>Materi</b>	<b>: Pengenalan obat penyakit infeksi dan obat penyakit degeneratif</b>
<b>Nama/NIM</b>	<b>: Shinta Septya Amanda/2010101071</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A6</b>

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	<p><b>Obat penyakit infeksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Infeksi saluran kemih</li> <li>b. Infeksi jamur</li> <li>c. Toxoplasmosis</li> <li>d. Infeksi streptococcus</li> <li>e. Rubella</li> <li>f. Sifilis</li> <li>g. HIV/AIDS</li> <li>h. Varicella</li> <li>i. Hepatitis</li> <li>j. Herpes simplex</li> </ul>	<p>a. Sifilis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceftriaxone</li> </ul> <p>Kategori obat : Obat resep Aturan pakai : Sesuai resep dokter Kegunaan obat : Antibiotik yang berguna untuk pengobatan sejumlah infeksi bakteri Cara penggunaan obat : Ceftriaxone diberikan dalam bentuk suntikan. Suntikan ceftriaxone bisa diberikan secara IM (intramuskular/melalui otot) atau IV (intravena/melalui pembuluh darah) oleh dokter atau petugas medis di bawah pengawasan dokter. Dosis obat : dosis ceftriaxone adalah 0,5-1 gram/hari yang diberikan selama 10-14 hari. Efek samping : Nyeri perut, Mual, Muntah, Diare, Pusing, Mengantuk, Sakit kepala, Bengkak dan iritasi pada area suntikan. Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Kategori B: Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Ceftriaxone dapat terserap ke dalam</p>

		<p>ASI. Bila sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter.</p> <p>b. Hepatitis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lamivudin</li> </ul> <p>Kategori obat : Obat resep</p> <p>Aturan pakai : Sesuai anjuran resep dokter</p> <p>Kegunaan obat : Mengatasi infeksi virus hepatitis B dan HIV</p> <p>Cara penggunaan obat : Lamivudine dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Ikuti jadwal pemberian obat yang diberikan oleh dokter.</p> <p>Dosis obat : Dewasa: 100 mg, sekali sehari. Anak-anak usia 2–17 tahun: 3 mg/kgBB, 1 kali sehari.</p> <p>Efek samping : Batuk, pilek, atau hidung tersumbat, Sakit kepala</p> <p>Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Hasil study memperlihatkan efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Untuk ibu menyusui perlu konsultasi pada dokter</p>
2.	<p>Obat penyakit degenerative</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyakit jantung</li> <li>b. Osteoporosis</li> <li>c. Diabetes tipe 2</li> <li>d. Hipertensi</li> <li>e. Kanker</li> <li>f. Penyakit ginjal</li> </ul>	<p>a. Osteoporosis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alendronate</li> </ul> <p>Kategori obat : obat resep</p> <p>Aturan pakai : sesuai resep dokter</p> <p>Kegunaan obat : obat untuk mencegah dan menangani osteoporosis, terutama pada wanita yang sudah menopause.</p> <p>Cara penggunaan obat : diminum</p> <p>Dosis obat : dosisnya adalah 10 mg, 1 kali sehari, atau 70 mg, 1 kali seminggu</p> <p>Efek samping : Nyeri otot, sendi, atau</p>

		<p>nyeri tulang, Sakit perut, kembung, konstipasi, atau diare, Pusing, sakit kepala, atau lelah</p> <p>Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Obat alendronate sodium bagi ibu hamil dan menyusui termasuk dalam kategori C. Artinya, obat ini mungkin berisiko. Studi penggunaan alendronate sodium telah dilakukan pada binatang dan menunjukkan adanya efek pada janin. Sementara, studi masih belum dilakukan pada manusia. Maka dari itu, alendronate sodium baru akan digunakan apabila manfaat yang diperoleh akan lebih besar daripada efek risikonya terhadap janin. Jadi, konsultasikan pada dokter ketika Anda hamil atau menyusui untuk memberikan pertimbangan pada dokter terkait obat apa yang akan diberikan.</p> <p>b. Hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Candesartan</li></ul> <p>Kategori obat : obat resep Aturan pakai : sesuai resep dokter Kegunaan obat : obat untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi.</p> <p>Cara penggunaan obat : diminum sebelum atau sesudah makan Dosis obat : Dewasa: 8 mg, sekali sehari. Dosis dapat disesuaikan dengan respons tubuh pasien. Dosis maksimal 32 mg per</p> <p>Anak usia 1–6 tahun: 0,2 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai respons tubuh pasien, dengan dosis harian berkisar antara 0,05–0,4 mg/kgBB per hari. Dosis maksimal 0,4 mg/kgBB.</p>
--	--	---

		<p>Anak usia di atas 6 tahun dengan berat badan &lt;50 kg: 4–8 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai respons tubuh pasien, dengan dosis harian berkisar antara 2–16 mg per hari.</p> <p>Anak usia di atas 6 tahun dengan berat badan ≥50 kg: 8–16 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai respons tubuh pasien, dengan dosis harian berkisar antara 4–32 mg per hari.</p> <p>Efek samping : Sakit kepala, Nyeri punggung, Pusing, Batuk, Bersin, Hidung tersumbat, Ruam kulit</p> <p>Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : Penggunaan candesartan pada kehamilan termasuk dalam kategori D oleh FDA. Hal ini berarti bahwa ada bukti positif gangguan janin akibat penggunaan candesartan saat hamil. Penggunaan candesartan pada ibu menyusui juga tidak disarankan, karena masih terbatasnya bukti mengenai ekskresi obat ini ke dalam ASI.</p>
--	--	--